

**PERSEPSI SISWA KELAS XI IPS TERHADAP PEMBELAJARAN
BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 DANAU KEMBAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)*



Oleh :

SUSI SUSANTI

NIM.17045170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : PERSEPSI SISWA KELAS XI IPS TERHADAP
PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE CLASROOM
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI
1 DANAU KEMBAR

Nama : Susi Susanti

NIM / TM : 17045170/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

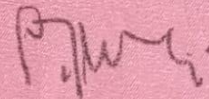
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP.19621125 198703 2 001

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 25 Agustus 2021 Pukul 14.10-15.10 WIB

PERSEPSI SISWA KELAS XI IPS TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 DANAU KEMBAR

Nama : Susi Susanti
TM/NIM : 2017/17045170
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Khaïrani, M.Pd

Anggota Penguji : Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

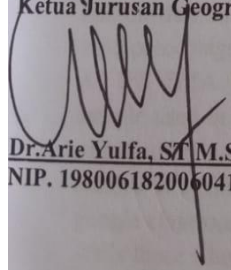
Nama : SUSI SUSANTI
NIM/BP : 17045170/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“PERSEPSI SISWA KELAS XI IPS TERHADAP PEMBELAJARAN *BERBASIS GOOGLE CLASROOM* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 DANAU KEMBAR” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan


Susi Susanti
NIM. 17045170

ABSTRAK

Susi Susanti, 2021. Persepsi Siswa Kelas Xi Ips Terhadap Pembelajaran Berbasis Google Classroom Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 1 Danau Kembar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis google classroom pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Danau Kembar. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian berjumlah sebanyak 40 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Danau Kembar dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang berjumlah sebanyak 40 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa kelas IX IPS di SMA Negeri 1 Danau Kembar terhadap pembelajaran berbasis google classroom berada pada kriteria persepsi yang negatif dengan persentase sebanyak 55%.Sementara yang memiliki persepsi pada kriteria persepsi yang positif hanya 45% siswa.

Kunci: Persepsi, Google Classroom, Geografi, Siswa

ABSTRACT

This study aims to find out about students perceptions of learning based on google classroom on geography subjects at SMA Negeri 1 Danau Kembar. This type of research is a quantitative descriptive research with a Likert scale method. The data collection technique in this study was using a questionnaire instrument and the data analysis technique in this study was a descriptive statistical technique with percentages. The population in this study amounted to 40 students of class XI IPS SMA Negeri 1 Danau Kembar using total sampling technique. The sample used in this study was class XI IPS which amounted to 40 students. The results of this study indicate that in general the perception of class IX social studies students at SMA Negeri 1 Danau Kembar towards learning based on google classroom is on the negative perception criteria with a percentage of 55% while those who have positive perception criteria are only 45% of students.

Keywords :Perception, Google Classroom, Geography, Student

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Berbasis Google Classroom pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Danau Kembar”**. Tak lupa pula Shalawat beriringan salam kepada Nabi besar kita yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita selaku umatnya keluar dari alam Jahiliyah.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidak lupa pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, adik tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan do`a

yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing Utama serta Pembimbing Akademik (PA) bapak Bayu Wijayanto, S.Pd, M.Pd yang selalu sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan kepada penulis, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Khairani, M.Pd selaku Penguji I dan Bapak Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh dosen jajarannya dan staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
9. Ibu Maulida Khairati, SY.M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Danau Kembar.
10. Ibu Melva Puspita Sari, S.Pd selaku guru bidang studi Geografi di SMA Negeri 1 Danau Kembar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas yang menjadi tanggung jawab beliau.

11. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha di SMA Negeri 1 Danau Kembar.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Geografi Angkatan 2017, terkhusus (Gemi Rahim dan Yeni Wahyuni) yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2021

Susi Susanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI 9	
A. Kajian Teori	9
1. Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
2. Indikator Persepsi.....	10
3. Pengukuran Persepsi	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
5. Belajar dan Pembelajaran	14
6. Pembelajaran Daring	15
7. Karakteristik E-learning/ Pembelajaran Daring	16
8. <i>Google Classroom</i>	17
9. Cara Penggunaan <i>Google Classroom</i>	19
10. Geografi	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

C.	Definisi Operasional Variabel	25
	Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa kelas XI IPS terhadap pembelajaran berbasis <i>Google Classroom</i> pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Danau Kembar.....	26
D.	Populasi dan Subjek Penelitian	26
1.	Populasi penelitian	26
2.	Sampel Penelitian	26
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
1.	Instrumen Penelitian	27
2.	Uji Coba Instrumen Penelitian	31
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	33
G.	Teknik Analisis Data	34
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Hasil Penelitian	36
1.	Gambaran Umum Penelitian	36
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
B.	Pembahasan	42
	BAB V PENUTUP	44
A.	Simpulan	44
B.	Implikasi	44
C.	Keterbatasan Penelitian	44
D.	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel III. 3 Kategori Koefisien <i>Alpha</i>	33
Tabel III. 4 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	34
Tabel IV. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Siswa.....	36
Tabel IV. 2 Skor dan Kriteria Persepsi Siswa.....	40
Tabel IV. 4 Frekuensi Kriteria Persepsi Siswa	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Tampilan Awal Google Classroom	20
Gambar II. 2Tampilan Kelas-KelasGoogle Classroom	20
Gambar II. 3Kerangka Konseptual	24
Gambar IV. 1 Grafik Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Google Classroom.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Suprihartiningrum (2013) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik guna membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran geografi yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas untuk mengenal kondisi lingkungan alam yang ada di sekitar.

Saat ini, Indonesia sedang dilanda wabah virus corona. Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Wabah virus corona ini menyebabkan lumpuhnya berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali kegiatan pembelajaran di sekolah. Semua kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah sehingga siswa diharuskan untuk belajar di rumah, sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 yang mengatur tentang segala kegiatan di dalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona.

Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan Nasional menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan

Nomor 3662/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang mengatur bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia secara *online*. Dengan pembelajaran daring, peserta didik diharapkan memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, serta dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring merupakan solusi ketika masa pandemi seperti saat ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran Geografi, karena pada dasarnya pembelajaran geografi mengharuskan siswa untuk mengenal lingkungan yang ada disekitar dan didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik) seperti dalam pembuatan peta yang di ajarkan langsung oleh guru.

Selain itu, daya serap siswa dalam memahami materi tidak semudah dengan apa yang dilihat. Seperti yang terjadi pada siswa Kelas XI IPS di SMANegeri 1 Danau Kembar dimana siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajarnya, baik dalam teori maupun pratikumnya. Koneksi internet yang tidak mendukung merupakan kendala terbesar yang secara umum dihadapi oleh siswa, sehingga menghambat penyampain materi belajar. Selain itu kemampuan teknologi dan ekonomi

setiap siswa juga berbeda-beda sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti kegiatan belajar secara daring dengan baik.

Penerapan pembelajaran daring tentunya menuntut kesiapan kedua belah pihak, baik dari tenaga kependidikan (guru) maupun dari siswa itu sendiri. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mudah diakses sehingga dapat melancarkan proses pembelajaran.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019) menyatakan bahwa banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya adalah tidak terikat ruang dan waktu. Menurut Miarso (2005) perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu yang dapat mendidik manusia dan pada dasarnya manusia perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari adanya perkembangan teknologi itu sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Jadi perkembangan teknologi dan informasi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi terus berkembang. Dengan adanya era teknologi yang terus berkembang maka diharapkan program pembelajaran daring dapat memanfaatkan teknologi secara sempurna.

Untuk memudahkan pembelajaran daring, telah tersedia banyak aplikasi *Learning Management System* (LMS) untuk menunjang lancarnya pembelajaran daring. Beberapa LMS yang digunakan di sekolah-sekolah bahkan perguruan tinggi adalah *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology* dan lain-lain.

Salah satu media pembelajaran daring yang sedang berkembang dan banyak digunakan saat ini adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* merupakan aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran *online* yang dilakukan dari jarak jauh sehingga dapat memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan serta membagikan tugas. Selain itu, guru dan siswa dapat setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas *online* menggunakan *Google Classroom*. Siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Google Classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *Google Drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*. Selain itu, juga dapat menampung semua jenis file, serta dapat menambahkan gambar profil. Terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran seperti *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google Classroom* bisa dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis metode pembelajaran inkuiri, karena *Google Classroom* dapat melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam

mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran daring ini terkadang sangat asing bagi sekolah, terutama sekolah yang belum pernah sama sekali menerapkan pembelajaran daring. Karena sebelum adanya COVID-19, sekolah hanya menerapkan sistem pembelajaran secara tatap muka. Salah satu sekolah yang baru saja menerapkan pembelajaran daring tersebut adalah SMA Negeri 1 Danau Kembar.

SMA Negeri 1 Danau Kembar merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-learning* dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan media *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi yang dikirim oleh guru ke *Google Classroom*. Siswa dapat secara langsung mempelajari materi yang telah dikirimkan oleh guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain materi, siswa juga diberi tugas oleh guru melalui *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, guru maupun siswa di SMA Negeri 1 Danau Kembar baru pertama kali menggunakan *Google Classroom*. Masih banyak guru yang harus beradaptasi dan menyesuaikan metode mengajar dengan pembelajaran daring. Hal serupa juga terjadi pada siswanya. Ketika pembelajaran berbasis *Google Classroom* dikenalkan kepada siswa, menyebabkan munculnya berbagai persepsi dari siswa. Persepsi tersebut dapat muncul baik ke arah positif atau negatif tergantung dari pengamatan

individu. Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat serta membaca materi yang diberikan oleh guru. Anggapan tersebut berbeda dengan apa yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis *Google Classroom*. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran berbasis *Google Classroom* oleh guru mata pelajaran geografi. Karena itu, peneliti ingin memfokuskan untuk meneliti tentang “Persepsi Siswa Kelas XI IPS Terhadap Pembelajaran Berbasis *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Danau Kembar”

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahui persepsi siswa kelas XI IPS setelah pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi berbasis *Google Classroom*.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. Terdapat beberapa siswa yang belum fokus dalam mengikuti pembelajaran.
4. Penelitian mengenai persepsi siswa kelas XI IPS tentang pembelajaran berbasis *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Danau Kembar baru pertama kali dilaksanakan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan efektif, perlu adanya batasan sehingga penelitian ini jelas. Ruang lingkup masalah pada penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa kelas XI IPS tentang pembelajaran berbasis *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Danau Kembar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa kelas XI IPS terhadap pembelajaran berbasis *Google Classroom* di SMA Negeri 1 Danau Kembar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Geografi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca serta dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *Google Classroom*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam memaksimalkan pembelajaran secara daring.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang penerapan pembelajaran berbasis *Google Classroom*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.